

## PERANAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DALAM MENINGKATAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA PULO DAYAH KECAMATAN GLUMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE

Eka Agustina<sup>(1)</sup>, Tuti Rahmah<sup>(2)</sup>,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jabal Ghafur  
e-mail: ekaunigha@gmail.com, tutirahmah@unigha.ac.id

---

### Article History:

Received: June 12, 2021  
Revised: June 15, 2021  
Accepted: June 24, 2021  
Published: June 29, 2021

---

### Keywords:

Implementation, Program,  
BUMDes.

---

### \*Correspondence Address:

e-mail: ekaunigha@gmail.com,

**Abstract** *The Pulo Lon/Pulo Dayah Village Government formed BUMG as a driving force for the village economy but in its formation there was still minimal guidance from the Regional Government so that several problems emerged, including the differences in terms of service in Perda and Perdes, lack of socialization to the community, and lack of use of computer technology in manage BUMG. The purpose of the study was to find out how the role of Gampong-Owned Enterprises (BUMG) in Increasing Rice Farmers' Income in Pulo Lon Village / Pulo Dayah, Glumpang Tiga District, Pidie Regency. The results of the study indicate that the role of BUMG in general has been running well. This can be seen based on the good running of BUMG programs. Even though in terms of financial planning and programs it has not been managed properly so that the BUMG program has not been fully running optimally because there are several things that must be improved, such as the lack of human and financial resources as well as weak socialization and lack of coordination. Suggestions that can be given are so that there is no delay in improving the quality and quantity of human resources, increasing financial resources, socializing more evenly and improving coordination so that empowerment and the active role of the community can be increased.*

---

### Pendahuluan Latar Belakang

Era otonomi telah banyak mendorong daerah untuk lebih memperhatikan nilai-nilai yang berguna untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya serta menciptakan kemandirian daerah guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi sosial maupun politik. Otonomi yang sesungguhnya adalah otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya

kepada daerah untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri serta kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat didaerah. (Wasistiono, 2006)

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada

masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMG juga bisa mendirikan usaha – usaha untuk meningkatkan modal usaha petani padi sawah.

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat modal usaha petani dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 6 Tahun 2014 bahwa BUMG dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi gampong setempat. Kebutuhan dan potensi gampong yang dimaksud adalah:

1. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
2. Tersedianya sumber daya gampong yang belum di manfaatkan secara optimal;
3. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat;
4. Adanya unit-unit yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat (Depdiknas, 2007).

BUMG di Gampong Pulo Dayah berdiri lebih kurang selama 4 tahun. Pada tahun 2013 BUMG di Gampong Pulo Dayah telah mulai menyalurkan dananya untuk dijadikan modal kepada pengguna untuk membuka usaha – usaha baru atau mengembangkan usahanya yang sudah ada di berbagai bidang, baik dibidang perdagangan, pertanian dan bidang jasa sesuai dengan harapan pemerintah Indonesia untuk mendirikan BUMG di berbagai gampong yang ada di seluruh Indonesia adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat (Pemerintah Gampong, 2017)

Pengamatan peneliti di tengah masyarakat terhadap keadaan penggunaan dana BUMG di Gampong Pulo Dayah di berbagai bidang baik dibidang Perdagangan, Perkebunan dan Pertanian yang berjumlah

648 orang dengan modal usaha 3.031.000.000 di Tahun 2013 guna untuk mengembangkan usahanya dibidang Perdagangan dan Perkebunan belum sesuai dengan yang diharapkan pemerintah Indonesia untuk mendirikan BUMG dipedesaan. (Pemerintahan Gampong 2017)

Perkembangan usaha masyarakat pengguna dana BUMG tersebut terprogram di bidang perdagangan, perkebunan dan pertanian melalui dana BUMG di Gampong Pulo Dayah dan juga belum ada peningkatan modal usaha petani padi sawah, karena selain itu dilihat dari jumlah penduduk Gampong Pulo Dayah lebih kurang 648 orang dari 156 kepala keluarga rata – rata masyarakat Pulo Dayah bekerja sebagai petani, belum terlihat peningkatan modalnya, disamping itu masyarakat masih ada yang menjadi nasabah di koperasi simpan pinjam kapitalisme yang beredar di tengah masyarakat Gampong Pulo Dayah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Gampong pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie”?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pengetahuan bagi peneliti mengenai Peranan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie

2. Bagi akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya,
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi;
4. Bagi penulis, memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk belajar lebih banyak lagi.
5. Bagi pemerintahan, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk menyusun kebijakan-kebijakan yang tepat sasaran.

### Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) berperan dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie.

### Landasan Teori

#### Pengertian Peranan

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki manfaat yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. "Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan". BUMG sebagai lembaga berbentuk badan hukum yang menaungi berbagai unit usaha desa memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa (KBBI, 2006).

Menurut Soejono Soekamto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar mengemukakan definisi peranan sebagai berikut: "Peranan merupakan (role) aspek dinamis (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan,

karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya" (Soekamto, 2009:213).

#### Pengertian BUMG

Menurut Tim Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dalam bukunya yang berjudul Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyatakan bahwa, "BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar." (Tim Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: 2007: 3)

#### Penelitian Sebelumnya

Wijayarko (2012) yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemilagi Kabupaten Mojokerto, penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi yaitu kurangnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tingkat ekonomi masyarakat desa Pandankrajan yang masih rendah karna masyarakat desa Pandankrajan rata-rata bekerja sebagai petani, diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi serta sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa. Keberadaan BUMDes yang sudah ditetapkan dalam peraturan Daerah (Perda) kabupaten Mojokerto Nomor 18 Tahun 2006 tentang pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), diharapkan Pemerintah Desa dapat memahami tentang pembentukan dan pengelolaan BUMDes,

sehingga dapat dijadikan sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang tingkat perekonomiannya rendah. Penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif menyimpulkan bahwa Pengurus dan anggota BUMDes telah berperan baik, baik itu dalam segi permodalan maupun dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## Metode

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam proses interview digunakan kuesioner atau daftar pertanyaan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan responden petani padi sawah yang menggunakan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie.
2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku, laporan-laporan dan lain-lain yang berasal dari instansi terkait dengan penelitian ini, seperti data biro pusat statistik.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengukur pengaruh peranan BUMG dalam peningkatan modal usaha petani padi sawah gampong dapat di analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots(1)$$

Dimana

Y = Nilai variabel dependen (peningkatan modal usaha petani)

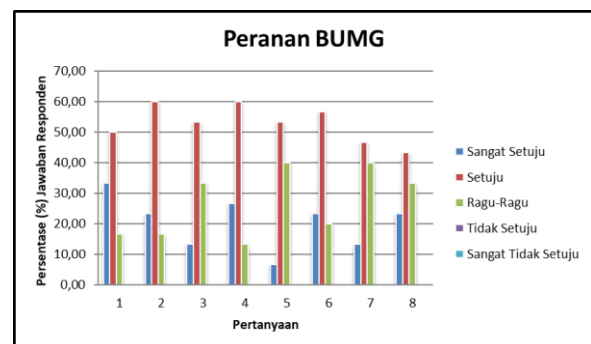
X = Nilai variabel independen (peranan BUMG)

a = Konstanta atau bila X=0

b = Koefesien regresi

## Hasil dan Pembahasan Peranan BUMG

Peranan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dengan 8 (delapan) indikator yaitu (1) Dengan adanya dana BUMG, maka petani dapat lebih membantu petani sawah dalam mengelola usaha taninya, (2) BUMG selalu dapat meringankan keluhan petani terhadap ketersediaan modal dalam usaha taninya, (3) Dana BUMG selalu datang tepat waktu dalam memenuhi kebutuhan modal petani, (4) BUMG sangat bermanfaat sebagai penyedia modal petani dalam menjalankan usaha taninya, (5) Bantuan berupa dana yang diberikan oleh BUMG sudah cukup memadai, (6) Bantuan dana BUMG yang anda terima dapat meningkatkan modal usaha tani, (7) Setelah menerima bantuan dana BUMG anda dapat memenuhi modal dalam usaha tani anda, (8) Setelah menerima bantuan dana BUMG usaha tani anda menjadi lebih baik ?. Rekapitulasi jawaban responden tentang kedelapan indikator tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



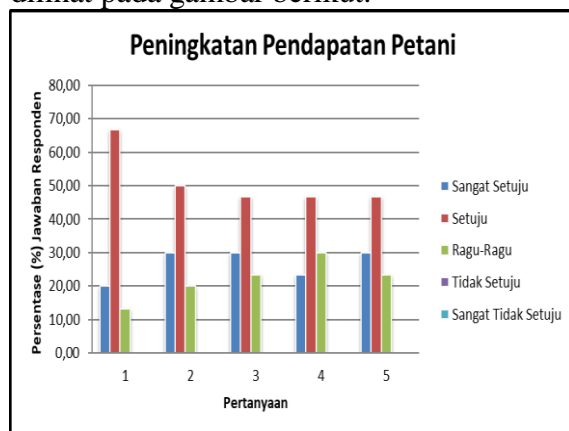
Gambar 1. Persentase Jawaban Responden tentang Peranan BUMG

Berdasarkan kedelapan indikator variabel peranan BUMG dapat dikatakan bahwa responden setuju dengan peranan BUMG yang telah dijalankan selama ini. Badan usaha milik gampong (BUMG) merupakan usaha gampong yang dikelola oleh Pemerintah Gampong, dan berbadan hukum. Pemerintah Gampong dapat mendirikan Badan Usaha Milik Gampong sesuai dengan kebutuhan dan potensi Gampong. Pembentukan Badan Usaha

Milik Gampong ditetapkan dengan Peraturan Gampong. Kepengurusan Badan Usaha Milik Gampong terdiri dari Pemerintah Gampong dan masyarakat desa setempat.

### Meningkatkan Pendapatan Petani

Meningkatkan pendapatan petani yang bersumber dari BUMG dilihat berdasarkan lima indikator variabel yaitu (1) Pendapatan/penghasilan dari usaha tani yang anda peroleh setiap bulannya meningkat setelah mendapat bantuan modal dari dana BUMG; (2) Modal anda tersebut mampu memenuhi kebutuhan modal usaha tani; (3) Setelah mendapat bantuan dana BUMG, anda masih memerlukan tambahan modal dari yang lainnya; (4) Anda mampu memenuhi kebutuhan modal usaha tani sebelum menerima dana BUMG; (5) Setelah menerima bantuan dana BUMG, usaha tani anda menjadi lebih baik. Rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan kelima indikator variabel peningkatan pendapatan petani dapat dikatakan bahwa responden setuju bahwa dengan adanya peranan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dapat meningkatkan modal usaha petani padi sawah di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Hal ini dapat dilihat berdasarkan adanya peningkatan pendapatan/penghasilan dari usaha tani yang diperoleh setiap bulannya setelah mendapat bantuan modal dari dana BUMG.

### Analisis Peranan BUMG Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani

Peranan BUMG Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 17.0. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana Y merupakan variabel Peningkatan Pendapatan Petani, X merupakan variabel Peranan BUMG, a merupakan konstanta atau intersep, dan b merupakan koefisien Peranan BUMG. Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0, maka diperoleh suatu persamaan model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 1,851 + 0,558 X$$

Koefisien variabel Peranan BUMG mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan petani padi sawah di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie dengan koefisien sebesar 0,558. Hal ini berarti setiap peningkatan peranan BUMG sebesar 1 % akan meningkatkan modal usaha tani sebesar 0,558 %.

Koefisien determinasi menyatakan besarnya hubungan variabel peningkatan modal usaha tani yang dapat dijelaskan oleh variabel peranan BUMG. Berdasarkan data pada lampiran 1 diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,608 yang artinya variabel X mempengaruhi variabel dependen sebesar 60,8 %, sedangkan sisanya sebesar 39,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model estimasi ini.

Uji t statistik digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Langkah – langkah untuk melakukan uji t statistik sebagai berikut:

a) Menetapkan hipotesis yang akan di uji



- b) Penentuan level pengujian  $\alpha = 5 \%$  dengan derajat bebas (n-k)
- c) Penentuan statistik pengujian t statistik
- d) Kriteria pengambilan keputusan:  
Ho diterima apabila  $t \text{ ratio} < t \text{ tabel}$   
Ha diterima apabila  $t \text{ ratio} > t \text{ tabel}$
- e) Penarikan kesimpulan

Uji t statistik untuk variabel independen  
Peranan BUMG (X) sebagai berikut:

➤ Perumusan hipotesis

$$H_0 : b = 0$$

$$H_a : b \neq 0$$

➤ Penentuan level pengujian :

$$\alpha = 5 \%, df = n - k = 30 - 2 = 28$$

$$t_{\frac{1}{2}\alpha} = 0.025, t \text{ tabel } df = 28 = 2,048$$

➤ Statistik Pengujian :

$$t \text{ ratio} = B / (Se(b)) = 0,558 / 0,137 = 4,073$$

➤ Kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima apabila } t \text{ ratio} < t \text{ tabel}$$

$$H_a \text{ diterima apabila } t \text{ ratio} > t \text{ tabel}$$

➤ Kesimpulan :

$$t \text{ ratio} > t \text{ tabel } (4,073 > 2,048) \text{ maka}$$

Ha diterima, artinya variabel X (peranan BUMG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan modal usaha petani padi sawah di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie dengan tingkat kepercayaan 95 %.

### Simpulan dan Saran

BUMG berperan secara signifikan terhadap peningkatan modal usaha petani padi sawah di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie, melalui pemberian modal usaha tani guna meningkatkan penghasilan petani padi sawah. Koefisien peranan BUMG sebesar 0,558 menunjukkan setiap peningkatan peranan BUMG sebesar 1 % akan meningkatkan modal usaha tani sebesar 0,558 %.

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan modal usaha yang menyebabkan terjadinya perubahan perekonomian pada masyarakat pengguna dana BUMG dibidang usaha tani harus dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi hasil usaha yang diperolehnya, dikarenakan hal ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat yang akan datang.
2. Bagi pihak BUMG harus sering mengadakan kontroling dan sosialisasi sekaligus memberikan pandangan yang lebih baik dalam menggunakan dana yang digulirnya kepada masyarakat pengguna dana BUMG, khususnya petani padi sawah di Gampong Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie.

### Daftar Pustaka

- Alwi, H. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan. Jakarta.
- AKK. (2007). Dasar-dasar Bercocok Tanam. Yogyakarta: Kanisius.
- Admajda, S. 2006. Peranan Badan Keswadayaan (BKM) dalam Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Surakarta: Fakultas Pertanian UNS.
- Berry, D. 2005. Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP).2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

- (BUMDes). Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Direktorat Pemerintahan Desa dan Kelurahan Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Departemen Dalam Negeri 2007. Naskah Akademik RUU Desa.
- Graham, H. 2005. *The Human Face of Psychology: Humanistic Psychology in its Historical, Social and Cultural Context*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hernanto, A. 2005. *Prakarsa Desa dan Otonomi Desa*. Yogyakarta: IRE PRESS.
- Imron, A. 2002. *Peran Institusi Lokal Dalam Pembangunan Desa (Suatu Kajian Tentang Peran Lembaga Tahlil Dalam Pembangunan Desa di Desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Mubyarto. 2007. *Analisis Ekstensial*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Manikam, K. 2010. *Implementasi Badan Usaha Milik Desa di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI
- Rudi. 2013. *Hukum Pemerintahan Daerah. Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang Fakultas Hukum Universitas Lampung*. Bandar Lampung.
- Rahim dan Hastuti. 2007. *Hukum Administrasi Daerah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Soekamto, (2009:213) *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratijah, D. 2008. *Pembaharuan Hukum Pemerintahan Desa*, Setara Press. Malang.
- Sumadi, R. 2013. *Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Roku Hulu*. Bandung. Fakultas Pertanian IPB.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suma'atmadja. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi. 2001. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta
- Tim Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: 2007: 3 dalam bukunya yang berjudul *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*
- Woodruf, 2006. *Konsep Kepemerintahan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Wasistiono, I. 2006. *Prospek Pengembangan Desa, Fokusmedia*. Bandung
- Widjaja, H.A.W. 2003. *Otonomi Desa*. Penerbit PT RajaGrafindo Pesada. Jakarta.

Wijayarko, A. 2012. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemilagi

Kabupaten Mojokerto. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.

Zainuddin, A. 2011. Metode Penelitian Hukum. Sinar Grafika. Jakarta.